

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen mutu sekolah dengan kinerja guru pada SMK Negeri 44 Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0.34. maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manajemen mutu sekolah maka akan semakin tinggi pula kinerja guru.

Kinerja guru pada SMK Negeri 44 Jakarta ditentukan oleh manajemen mutu sekolah sebesar 34 % dan sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti : kondusifnya lingkungan kerja, motivasi kerja, media pengajaran, disiplin kerja, kecerdasan dalam mengatasi masalah (*Adversity Quotient*), dan kompensasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen mutu sekolah dengan kinerja guru pada SMK Negeri 44 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa manajemen mutu sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja guru.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa sekolah harus dapat meningkatkan manajemen mutu sekolahnya. Manajemen mutu sekolah dapat meningkatkan kinerja guru yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa manajemen mutu sekolah yang perlu untuk terus dikuasai adalah guru dengan presentase sebesar 47.3%. Dalam hal ini, guru SMK Negeri 44 Jakarta harus tau cara meningkatkan kemampuan professional, kemampuan personal, dan kemampuan social, agar lebih mudah dan siap menghadapi segala hambatan yang ada.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kinerja guru perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dan dimaksimalkan manfaatnya, mengingat banyak manfaat yang diambil bagi sekolah dan pemerintah untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang strategis mengenai sumber daya manusia di bidang pendidikan dan pengajaran.
2. SMK Negeri 44 hendaknya mensosialisasikan tentang manajemen mutu sekolah kepada guru-guru, staf, dan juga siswa dengan cara mengadakan Pengarahan manajemen mutu sekolah (variabel X) yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kinerja para guru, staf, dan siswa.
3. Setiap guru hendaknya selalu menyikapi manajemen mutu sekolah dengan respon yang positif sehingga tidak membuahkan sesuatu yang dapat menghambat kinerjanya.
4. Untuk meningkatkan prestasi sekolah dan menghadapi persaingan global, hendaknya diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia agar dapat

menghasilkan kinerja yang tinggi, salah satunya dengan cara menambah pengetahuan mengenai manajemen mutu sekolah untuk mempersiapkan mereka dalam meningkatkan prestasi dan menghadapi persaingan tersebut.

5. Sekolah harus lebih mengikutsertakan masyarakat karena presentase dari masyarakat itu sendiri mengenai manajemen mutu sekolah sangat minimum, yaitu 7.09%. Jika masyarakat lebih diikutsertakan, maka apersepsi terhadap sekolah juga akan membaik.
6. Begitu pula dengan siswa, kurikulum, dan sarana prasarana yang masing-masing prosentasenya 10.86%, 10.84%, dan 12.88% harus lebih ditingkatkan.